

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Penelitian tentang pengaruh kompensasi, stres kerja, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja dilakukan di PT. Elabram Systems yang berlokasi di Jakarta Pusat. Tepatnya di Pusat Bisnis Thamrin City Lt 7 Gedung Thamrin City Jl. Thamrin Boulevard (d/h Jl. Kebon Kacang Raya) Jakarta Pusat 10340. PT. Elabram Systems merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan layanan jasa *outsourcing* khususnya di bidang telekomunikasi. Seperti menyediakan *engineer* untuk perusahaan telekomunikasi seperti ZTE, Nokia, Siemens, Ericsson, dan Huawei baik itu *local engineer* maupun *expatriate engineer*.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 7 bulan dimulai sejak Januari 2015 sampai dengan selesai, yang meliputi kegiatan observasi dan wawancara pra riset guna mencari tahu gambaran mengenai permasalahan yang terjadi pada karyawan PT Elabram Systems yang berkaitan dengan kompensasi, stres kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan.

3.1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah dibuat guna penelitian dapat berjalan dengan lebih terarah dan terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berhubung dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi dana dan waktu maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh kompensasi, stres kerja, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, yang disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, dan menjawab perumusan masalah tentang kompensasi, stres kerja, lingkungan kerja, serta kepuasan kerja karyawan.

Sedangkan metode kuantitatif merupakan metode penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan untuk menguji secara empiris pengaruh kompensasi, stres kerja, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶¹

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah karyawan PT. Elabram Systems. Karyawan yang menjadi populasi merupakan karyawan dengan masa kerja 6 bulan hingga 2 tahun. Jumlah populasi yang didapatkan dari bagian HRD perusahaan pada tahun 2015 sebanyak 66 orang terdiri dari perempuan sebanyak 37 orang dan laki-laki sebanyak 29 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶² Maka dari itu sampel diambil dari populasi harus yang mewakili.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan RD* (Bandung: Alfabet, 2013), h. 66

⁶² *Ibid.* h. 83

Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *nonprobability*. Menurut Sugiyono *nonprobability* sampling yaitu,

teknik pengambilan sample yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota). Peneliti menentukan sendiri sample yang diambil karena pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak tetapi ditentukan oleh peneliti.⁶³

Dalam rangka menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5% kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di toleransi

Maka besarnya sampel adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{66}{1 + 66(0.05)^2} \\ &= 56.65 = 57 \end{aligned}$$

⁶³ *Ibid.*, h. 78

Berdasarkan perhitungan dengan metode slovin maka penelitian ini menggunakan 57 orang sebagai sampel penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik teknik sebagai berikut:

3.4.1 Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, dalam hal ini karyawan pada PT Elabram Systems melalui kuisisioner. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Pengambilan data dengan melakukan pengamatan tanpa ada alat standar lain untuk keperluan tersebut, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terkait dengan kompensasi, stres kerja dan kepuasan kerja.

2. Wawancara

Komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan cara melakukan tanya jawab. Teknik pengumpulan data ini ditunjukkan untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

pemasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini, disebarkan dengan pertanyaan yang telah disusun. Dalam penelitian ini digunakan jenis kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden, untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka.⁶⁴

Skala pengukuran menggunakan skala likert dalam interval 1-5 untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju dengan nilai 1 (satu) sampai dengan jawaban sangat setuju dengan nilai 5 (lima). Menurut Sugiyono, skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Ketika menggunakan skala likert, skor dari respon yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden⁶⁵.

Bentuk skala likert interval 1-5 yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶⁴ Hasan M Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 84.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Bandung: CV Alfabet, 2011), h. 67.

Tabel 3.1
Bobot Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah peneliti

3.4.2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik lewat dokumen, buku – buku, literatur, penelitian terdahulu, internet, dan instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder yang digunakan peneliti didapat dari hasil penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah cara memperoleh data dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber buku, jurnal, artikel, skripsi, yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independen* (bebas) kompensasi, stres kerja dan lingkungan kerja dengan variabel *dependen* (terikat) kepuasan kerja. Adapun operasionalisasi variabel

penelitian yang berisi dimensi dan indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir	Skala
<p>Kompensasi (X1)</p> <p>Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai bentuk balas jasa dari perusahaan atas kerja mereka. Dimensi kompensasi dibagi menjadi dua finansial dan non finansial.</p> <p>Rivai (2010), Sutrisno (2012), Sunyoto (2012).</p>	Finansial	1. Gaji 2. Tunjangan 3. Insentif	1,2,3	Likert
		1. Asuransi 2. Pemberian Jaminan 3. Imbalan Prestasi	4,5,6	Likert
	Non Finansial	1. Pekerjaan 2. Kesempatan Belajar 3. Penghargaan	7,8,9	Likert
		1. Kebijakan 2. Kenyamanan 3. Fasilitas	10,11,12	Likert
<p>Stres Kerja (X2)</p> <p>Stres kerja merupakan kondisi psikologis dan fisiologis seseorang yang didasari oleh beberapa faktor. Stres kerja dapat diukur dengan beberapa dimensi yaitu, tuntutan fisik, tuntutan tugas, konflik peran (<i>Role</i></p>	Tuntutan Fisik	1. Bising. 2. <i>Exposure</i> 3. Getaran 4. <i>Hygiene</i>	13,14,15	Likert
	Tuntutan Tugas	1. Beban kerja berlebih 2. Beban kerja terlalu sedikit	16,17	Likert
	Konflik Peran	1. Ketidakjelasan prosedur kerja	18	Likert

<p><i>conflict</i>), pengembangan karir, hubungan dalam pekerjaan, struktur dan iklim organisasi.</p> <p>Munandar (2008), Daft (2006), Cooper (2005), Ubaidillah (2007),</p>	Pengembangan Karir	<ol style="list-style-type: none"> Promosi yang kurang Jenjang karir yang tidak jelas 	19,20	Likert
	Hubungan Interpersonal	<ol style="list-style-type: none"> Kepercayaan antara rekan dan atasan 	21,22	Likert
	Iklim Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> Iklim Kerja Kebiasaan 	23,24	Likert
<p>Lingkungan Kerja (X3)</p> <p>bahwa lingkungan kerja merupakan keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di sekitar karyawan terdiri dari dua dimensi yaitu fisik dan non fisik.</p> <p>Sedarmayanti (2009), Nitisemito (2002), Wursanto (2005), Chaisunah (2013)</p>	Fisik	<ol style="list-style-type: none"> Temperature Kelembapan 	25,26	Likert
		<ol style="list-style-type: none"> Sirkulasi Udara Aroma 	27,28	Likert
		<ol style="list-style-type: none"> Dekorasi Penerangan 	29,30	Likert
	Non Fisik	<ol style="list-style-type: none"> Pengawasan Suasana Kerja 	31,32	Likert
		<ol style="list-style-type: none"> Perlakuan Loyalitas Perasaan Puas 	33,34,35	Likert
	<p>Kepuasan Kerja (Y)</p> <p>Kepuasan kerja adalah perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan evaluasi terhadap</p>	Pekerjaan itu sendiri	<ol style="list-style-type: none"> Menarik Sesuai dengan kemampuan Memberi kesempatan untuk mengemban tanggung jawab 	36,37,38
Pembayaran		<ol style="list-style-type: none"> Sesuai dengan beban pekerjaan Sesuai dengan resiko pekerjaan 	39,40	Likert

pekerjaan yang telah mereka lakukan Kepuasan kerja dapat diukur dengan dimensi antara lain adalah pekerjaan, pembayaran, kesempatan promosi, penyelia dan rekan kerja. Robbins (2008), Gibson (2012), Luthans (2006)	Kesempatan Promosi	1. Peluang untuk menerima 2. kenaikan jabatan	41,42	Likert
	Penyelia	1. Memberikan bantuan 2. Memberikan dukungan	43,44	Likert
	Rekan Kerja	1. Saling membantu 2. Saling mendukung	45,46	Likert

Sumber: Diolah peneliti

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

A. Uji Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁶⁶

Menurut priyanto uji validitas dijelaskan sebagai ketepatan atau kecepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah

⁶⁶ Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 168

tepat dalam mengukur apa yang ingin di ukur.⁶⁷ Dimana kriteria pengujian validitas dengan taraf signifikan 0,05 adalah :

- 1). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

B. Uji Realibilitas

Menurut Umar uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima, dan lebih dari 0.8 adalah baik.⁶⁸ Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
- 2). Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.

⁶⁷ Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Media Kom, 2010), h. 90

⁶⁸ Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan: Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah*, Edisi I, Cetakan Pertama.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 56

3.7. Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Priyanto mengemukakan uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak.⁶⁹ Sedangkan menurut Umar uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.⁷⁰

3.7.2 Uji Linearitas

Menurut Priyanto, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.⁷¹ Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05.

⁶⁹ Priyanto, Buku Saku SPSS Analisis Statistik dengan Microsoft Excell & SPSS (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 277

⁷⁰ Umar, *op., cit.*, h. 77

⁷¹ Priyanto, *op., cit.*, 2010, h. 73

Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Priyanto mengemukakan, uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.⁷² Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas adalah nilai *tolerance* yang lebih besar daripada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar daripada nilai 5. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Priyanto mengemukakan uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁷³ Adapun salah satu cara yang di gunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser, dimana uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap seluruh variabel bebas. Dalam Uji Glejser, apabila nilai Probability dari masing-masing

⁷² Priyanto, *op.,cit.* 2011,h. 288

⁷³ *Ibid.*, h. 296

variabel independen dalam model tersebut \leq Alpha (0.05), maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Begitupula jika nilai Probability dari masing- masing variabel independen dalam model tersebut $>$ Alpha (0.05), maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan model regresi yang baik, dimana salah satu syarat model regresi yang baik adalah model yang mengandung homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan: Y = Kepuasan Kerja
 X_1 = Kompensasi
 X_2 = Stres Kerja
 X_3 = Lingkungan Kerja
 a = Konstanta

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji F (Simultan)

Priyanto mengemukakan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.⁷⁴ Pada penelitian ini, uji

⁷⁴ *Ibid.*, h. 258

F dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompensasi (X_1) dan stres kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja (Y).

3.8.2 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2010) analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat.

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.⁷⁵ R^2 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi Square untuk lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{\sum (Y - \bar{Y})^2}$$

⁷⁵Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gaya Media , 2010), h.66.